

PRESS RELEASE INDONESIA BATTERY CORPORATION

Indonesia Battery Corporation (IBC) Rangkul BUMN di 5 Sektor Strategis untuk Pengembangan *New Energy Ecosystem*

[Jakarta, 29 April 2024] – IBC sebagai Perusahaan *investment holding* dalam pengembangan *new energy materials* melalui pengembangan ekosistem baterai kendaraan listrik dan baterai *energy storage system* secara terintegrasi, melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) terkait implementasi *new energy ecosystem* di BUMN dengan 7 (tujuh) BUMN di 5 (lima) sektor strategis, yaitu sektor telekomunikasi, perkebunan dan pangan, pertahanan, pariwisata, dan transportasi. Ketujuh BUMN tersebut adalah PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Len Industri (Persero), PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), PT INKA (Persero), dan PT Prima Armada Raya. Acara ini juga turut dihadiri oleh Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Rabin Indrajad Hattari, menyampaikan bahwa “Kami sangat mendukung kolaborasi dalam pembangunan *New Energy Ecosystem* di berbagai sektor strategis BUMN karena hal tersebut adalah fondasi yang dapat memberikan inspirasi dan *benchmark* bagi pembangunan berkelanjutan. Kami harapkan MoU ini dapat segera ditindaklanjuti melalui berbagai langkah nyata yang dapat mendukung pencapaian *net zero emission* di berbagai sektor. Kami juga mendorong agar BUMN lainnya, dapat turut berkolaborasi untuk mengakselerasi transisi energi di lingkungan BUMN. “

Seperti diketahui, bahwa Pemerintah mengusung tercapainya Net Zero Emission pada tahun 2060 sehingga langkah ini merupakan bagian dari upaya untuk mendukung kebijakan Pemerintah tersebut melalui berbagai inisiatif pembangunan diantaranya *new energy ecosystem* yang saat ini mulai dikembangkan oleh IBC. Dimana sebelumnya, Kementerian BUMN telah menggalakkan adopsi kendaraan listrik untuk kegiatan operasional.

“Akselerasi dari implementasi *new energy ecosystem* ini sejalan dengan semangat dan mandat yang diberikan oleh Menteri BUMN kepada IBC untuk menjadi *leading party* dalam pengembangan regional EV and battery hub, yang tentunya berkesinambungan dengan pengembangan industri hilirisasi nikel terintegrasi yang saat ini dilakukan oleh IBC.”, kata Toto Nugroho, Direktur Utama IBC.

Direktur Hubungan Kelembagaan dan Komersial IBC, Reynaldi Istanto menyampaikan, “Sebagai langkah awal, inisiasi *new energy ecosystem* di tahun 2024 yang direncanakan meliputi penggunaan motor trail listrik untuk area perkebunan, penggunaan baterai lithium ion untuk *telco*, implementasi *fleet* motor listrik dan bus listrik untuk area pariwisata, penggunaan *battery cell* IBC untuk industri pertahanan, dan implementasi *battery energy storage* untuk penggunaan di kereta api”.

“Selain berpotensi untuk mereduksi emisi karbon, implementasi *new energy ecosystem* ini sekaligus menjadi *market creation* dari hilirisasi baterai nikel yang dilakukan oleh IBC, serta membuka peluang industri domestik dan penyerapan tenaga kerja melalui lokalisasi industri ekosistem tersebut. Dalam implementasinya, IBC bermitra dengan pemain global sehingga teknologi yang diadopsi memiliki performa yang baik. Kemitraan ini juga dapat meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dan potensi alih teknologi” kata Reynaldi.

“IBC mengajak seluruh pihak, baik BUMN, badan Pemerintah dan Swasta serta berbagai *stakeholders* lainnya untuk turut berkolaborasi dalam memperluas ekosistem baterai dan kendaraan listrik dengan tujuan mengimplementasikan *new energy ecosystem* demi masa depan yang berkelanjutan dan lebih hijau sehingga tercipta *Clean & Sustainable Future* untuk kehidupan masyarakat Indonesia yang lebih baik,” tutup Toto.

Sekilas Tentang IBC:

Indonesia Battery Corporation (IBC) merupakan perusahaan yang didukung oleh 4 (empat) perusahaan BUMN terkemuka sebagai pemegang saham yaitu PT Inalum, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), dan PT PLN (Persero). Pendirian IBC merupakan inisiatif Pemerintah untuk mendukung kebutuhan Indonesia dalam pengembangan *new energy materials* melalui pengembangan ekosistem baterai dan kendaraan listrik secara terintegrasi. Dalam implementasinya, saat ini IBC telah menjalin kemitraan strategis dengan pemain global, pelaksanaan akuisisi Perusahaan motor listrik, inisiasi *battery as a services* yakni *platform* penyediaan baterai motor listrik berikut dengan infrastruktur penukaran baterai.